

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yang bersifat observasional analitik yang bertujuan untuk menganalisis ada atau tidaknya hubungan antar variabel dengan menggunakan desain *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan suatu penelitian yang mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek tertentu melalui model pendekatan, observasi dan pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Pengukuran variabel sebab dan akibat yang terjadi pada objek penelitian dilakukan secara simultan atau pada saat yang bersamaan (Irmawartini & Nurhaedah, 2017). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan monitoring parental dan jenis kelamin terhadap perilaku seks bebas pada remaja SMPN 4 Samarinda Ulu.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan wilayah generalisasi yang mempunyai karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan menarik sebuah kesimpulan. Populasi penelitian ini

adalah seluruh siswa/i kelas VII dan VIII SMP Negeri 4 Samarinda yaitu 658 siswa/i. Jumlah populasi bisa dilihat dari tabel 3.1 dibawah ini :

Tabel 3.1

Jumlah populasi siswa/i SMPN 4 Samarinda

KELAS VII		
No	Kelas	Total
1.	VII A	31
2.	VII B	31
3.	VII C	32
4.	VII D	31
5.	VII E	32
6.	VII F	32
7.	VII G	32
8.	VII H	32
9.	VII I	31
10.	VII J	32
11.	VII K	29
Jumlah		345
KELAS VIII		
No	Kelas	Total
1.	VIII A	31
2.	VIII B	33
3.	VIII C	33
4.	VIII D	30
5.	VIII E	31
6.	VIII F	31
7.	VIII G	32
8.	VIII H	30
9.	VIII I	30
10.	VIII J	32
Jumlah		313
Total Keseluruhan		658

Sumber : Data Rekapitulasi jumlah siswa/i Kelas VII-VIII SMPN 4 Samarinda Tahun Ajaran 2021

2. Sampel

Sampel merupakan jumlah dan karakteristik yang terdapat pada populasi. Populasi yang besar, peneliti tidak dapat mempelajari semua populasi tersebut sehingga peneliti menentukan sampel yang diambil dari populasi. Sampel adalah kesimpulan yang bisa dilakukan untuk semua populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa/I SMP Negeri 4 Samarinda kelas VII dan VIII.

Sampel yang digunakan untuk kriteria inklusi dalam penelitian, antara lain :

- a. Siswa/I kelas VII dan VIII yang bersekolah di SMPN 4 Samarinda Ulu.
- b. Siswa/I yang hadir dan bersedia untuk menjadi responden.

Sedangkan, kriteria eksklusi dalam penelitian, antara lain :

- a. Siswa/I yang tidak bersedia untuk menjadi responden.
- b. Siswa/I yang tidak memiliki *handphone*.

Dalam menentukan jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini bisa dihitung dengan menggunakan rumus (Lemeshow,1997) :

Keterangan :

$$n = \frac{Z^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2 (N - 1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

n = Besar sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat presisi yang diinginkan sebesar 10% = 0.1

p = Proporsi dalam populasi = 0.5

$q = 1-p = 1-0.5 = 0.5$

Z = Tingkat kepercayaan sebesar (*Confident Interval*) 95% = 1.96.

Berdasarkan dari rumus diatas maka besar sampel yang diperoleh untuk penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2(N-1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5 \cdot 658}{0,1^2(658-1) + 1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25 \cdot 658}{0,01 \cdot 657 + 3,8416 \cdot 0,25}$$

$$n = \frac{631,9432}{7,5304}$$

$$n = 84$$

Metode pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling* dengan teknik *Stratified Random Sampling* :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan :

n_i = Jumlah anggota sampel menurut kelas

n = Jumlah anggota sampel seluruhnya

N = Jumlah seluruh populasi pada siswa/I SMPN 4 Samarinda

N_i = Jumlah anggota populasi dalam kelas

Tabel 3.2

Perhitungan Jumlah Sampel

No.	Kelas	Jumlah Siswa/I	Sampel
1.	VII A	31/658x84	4
2.	VII B	31/658x84	4
3.	VII C	32/658x84	5
4.	VII D	31/658x84	4
5.	VII E	32/658x84	5
6.	VII F	32/658x84	5
7.	VII G	32/658x84	5
8.	VII H	32/658x84	5
9.	VII I	31/658x84	4
10.	VII J	32/658x84	5
11.	VII K	29/658x84	4
12.	VIII A	31/658x84	4
13.	VIII B	33/658x84	5
14.	VIII C	33/658x84	5
15.	VIII D	30/658x84	4
16.	VIII E	31/658x84	4
17.	VIII F	31/658x84	4
18.	VIII G	32/658x84	5
19.	VIII H	30/658x84	4
20.	VIII I	30/658x84	4
21.	VIII J	32/658x84	5
Total		658	94

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Waktu penelitian dimulai dari persiapan, pelaksanaan dan penyusunan laporan hasil dari bulan Februari – Agustus 2021.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 4 Samarinda, Kelurahan Air Hitam, Kecamatan Samarinda Ulu, Provinsi Kalimantan Timur.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.3 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Kriteria Objektif	Skala Data
1.	Monitoring Parental (variabel independen)	Pengawasan dan komunikasi yang dilakukan oleh orang tua dan untuk mengetahui seberapa dekat orang tua dalam memantau dan berkomunikasi dengan anak	Kuesioner	Menggunakan skala Gutman: 1. Tidak 2. Ya Skala ukur dikategorikan dengan <i>Cut off point</i> Kategori Baik \geq dengan nilai median 4 Kategori Tidak Baik $<$ Median 4	Ordinal
2.	Jenis Kelamin (variabel independen)	Hasil jawaban siswa/i terhadap jenis kelamin masing-masing	Kuesioner	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
3.	Perilaku seks bebas pada remaja (variabel dependen)	Perilaku seks bebas pada remaja mengekspresikan seksual ringan : a. Berpegangan tangan b. Berpelukan c. Berciuman Kening d. Berciuman pipi Perilaku seks berat : a. Berciuman bibir	Kuesioner	Menggunakan skala Gutman : 1. Ya 2. Tidak Skala ukur dikategorikan dengan <i>Cut off point</i> - Kategori Berat \geq Median 7 - Kategori Ringan $<$ Median 7	Ordinal

		b. Meraba payudara c. Meraba alat kelamin d. Oral seks e. Intercourse		(Hargiyati dkk, 2016)	
--	--	--	--	-----------------------	--

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah lembar kuesioner yang berisikan pertanyaan tentang monitoring parental, jenis kelamin dan bermacam-macam perilaku seks bebas pada remaja di sekolah SMP Negeri 4 Samarinda yang berada di kelas VII dan VIII dengan menggunakan format *google form*. Kuesioner yang digunakan adalah adopsi dari penelitian yang sebelumnya dan sudah dimodifikasi sesuai kebutuhan peneliti, kuesioner dibagi menjadi 2 sub yaitu :

1. Sub A, berisi tentang identitas responden, nama responden, kelas, jenis kelamin, usia responden, agama, pekerjaan ayah, pekerjaan ibu, tinggal bersama orang tua.
2. Sub B, berisi tentang pertanyaan terkait monitoring parental dan Perilaku seks bebas.
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel Perilaku Seks Bebas		
Aspek pertanyaan	Nomor Soal	Total
Perilaku seks bebas ringan	1, 2, 3, 4,6	5
Perilaku seks bebas berat	5, 7	2
<i>Favorable</i>	1,2 3, 4,5	5
<i>Unfavorable</i>	6,7	2
Total		7
Variabel Monitoring Parental		
Aspek pertanyaan	Nomor Soal	Total
Pengawasan	1	
Komunikasi	2,3,	
Kontrol	4, 7, 8, 9	
Informasi Kesehatan Reproduksi	5, 6	
<i>Favorable</i>	1, 2, 3, 4, 8	5
<i>Unfavorable</i>	5,6,7,9	4
Total		9

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas yaitu untuk mengukur butir soal dari instrument penelitian yang akan diujikan kepada responden penelitian. Pengujian validitas ini dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrument yang akan digunakan dalam penelitian dan instrument ini menggunakan skala Guttman serta menggunakan teknik kolerasi *Point-biserial*.

Uji validitas dilakukan di sekolah lain namun memiliki karakteristik yang sama yaitu SMPN 7 Samarinda dengan jumlah responden diambil sebanyak 30% dari total 94 responden, maka responden yang diambil sebanyak 32 responden. Kriteria menentukan standar uji validitas pada *point biserial* dikatakan valid jika koefisien korelasi minimal 0,349 semua item yang memiliki koefisien kurang dari 0,349 dinyatakan tidak valid. Hasil dari uji validitas untuk pertanyaan monitoring parental dengan 9 pertanyaan di dapatkan 9 soal valid semua. Untuk pertanyaan perilaku seks bebas dari 11 pertanyaan yang telah dilakukan uji valid didapatkan 3 soal tidak valid dan 8 soal valid dengan nilai koefisien korelasi di atas nilai 0,456. Tabel kriteria daya pembeda korelasi *point biserial* sebagai berikut.

Tabel 3.5 Kriteria Koefisien Korelasi *Point Biserial*

Koefisien Korelasi (r)	Keterangan
$0,40 \leq r < 1,00$	Soal baik
$0,30 \leq r < 0,40$	Terima dan diperbaiki
$0,20 \leq r < 0,30$	Soal diperbaiki
$0,19 \leq r < 0,00$	Soal ditolak

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah skala untuk menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya. Uji realibilitas dapat di lakukan secara bersamaan terhadap seluruh pertanyaan untuk lebih dari satu variabel. Perhitungan dilakukan dengan metode koefisien rumus *Kuder-Richardson* (KR-20) atau *Kuder-Richardson* (KR-21) dengan taraf 95%. Hasil uji reliabilitas dengan metode koefisien rumus *Kuder-Richardson* (KR-20) atau *Kuder-Richardson* (KR-21) pada variabel monitoring parental dan perilaku seks bebas mendapatkan hasil 0,70 sehingga masuk dalam tingkat reliabilitas tinggi. Kriteria pengujian reliabilitas dapat dikatakan reliabel jika nilai KR-20 atau KR-21 $\geq 0,70$ lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.6 Tingkat Reliabilitas

Koefisien Korelasi (r)	Keterangan
$0,8 \leq r_{11} < 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi
$0,6 \leq r_{11} < 0,80$	Reliabilitas tinggi
$0,4 \leq r_{11} < 0,60$	Reliabilitas sedang
$0,2 \leq r_{11} < 0,40$	Reliabilitas rendah
$r_{11} < 0,20$	Reliabilitas sangat rendah

G. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan memberikan kuesioner kepada remaja secara langsung yang merupakan remaja yang bersekolah di SMP Negeri 4 Samarinda.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara langsung pada pengumpulan data (Sugiyono,2012).

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan wawancara secara langsung dengan siswa/l kelas VII dan VIII.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung kepada pengumpul data, data diperoleh dari buku-buku atau sumber data lainnya (Sugiyono,2012). Data sekunder pada penelitian didapat dari Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Kota Samarinda yang berkaitan dengan data kelurahan tertinggi masalah HIV/AIDS serta seks bebas dan SMP Negeri 4 Samarinda

mengenai data rekapitulasi jumlah siswa/l kelas VII dan VII yaitu 658 siswa/l.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan proporsi untuk mendeskripsikan variabel independent (Monitoring Parental dan Jenis kelamin) serta variabel dependent (Perilaku Seks bebas pada Remaja di SMP Negeri 4 Samarinda) yang diteliti. Hasil analisis ini disajikan dalam bentuk tabel dan narasi singkat.

2. Analisis Bivariate

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui dan membuktikan hipotesis penelitian dengan melalui cara mengetahui hubungan antara variabel independent (Monitoring Parental dan Jenis Kelamin) dengan variabel dependent (Perilaku seks bebas pada Remaja di SMP Negeri 4 Samarinda). Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji statistik Chi-Square dengan nilai signifikan $\alpha=0.05$ dengan menggunakan program analisis data.

I. Alur Penelitian

Alur dalam penelitian ini melalui tahap-tahap antara lain :

1. Pembekalan tentang penyusunan proposal dan skripsi
2. Melakukan survei pendahuluan dan pembuatan proposal
3. Meminta izin kepada pihak SMP Negeri 4 Samarinda
4. Melakukan permohonan izin untuk meminta data siswa/l
5. Menentukan sampel yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian
6. Melakukan seminar proposal
7. Pemberian kuesioner kepada siswa/l SMP Negeri 4 Samarinda
8. Melakukan pengolahan dan analisis data yang sudah didapat dari responden
9. Melakukan interpretasi data yang telah di olah dan di analisis
10. Memaparkan hasil penelitian didalam penulisan skripsi
11. Melakukan seminar hasil untuk penulisan skripsi

J. Etika Penelitian

Dalam bukunya (Adi, 2015) prinsip atau etika penelitian yang harus dipegang adalah :

1. Menghormati manusia dan hak masyarakat

Peneliti wajib menghormati manusia yang memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan, menghormati harkat dan martabat setiap individu atas privasinya. Penelitian sebaiknya menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden.

2. Berbuat baik

Peneliti harus wajib meminimalkan kerugian bagi setiap orang yang terlibat dalam penelitian.

3. Keadilan

Peneliti wajib memberlakukan setiap orang secara *fair* dan adil. Prinsip keterbukaan harus dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian.

4. Integritas keilmuan

Peneliti wajib berpegang pada komitmennya untuk menjunjung tinggi objektivitas kebenaran.

5. Prinsip kepercayaan dan tanggung jawab

Peneliti wajib membangun kepercayaan dengan mitra peneliti, subjek penelitian dan semua yang terlibat dalam penelitian.